

ABSTRAK

SITI MAULIDA. 2017. *Peranan Orang tua Membimbing Anaknya dalam Menghadapi Problematika Haid Di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Alfian Khairani, M.Pd.I

Penelitian ini beranjak dari kurangnya pengetahuan anak dalam problematika haid yang terjadi di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua membimbing anaknya dalam menghadapi problematika haid di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan Problematika haid yang dihadapi anak perempuan di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Subjek penelitian ini 5 orang tua yang mempunyai satu orang anak perempuan berumur 9-17 tahun beserta anak-anaknya yang berjumlah 5 orang. Objek penelitian ini peranan orang tua membimbing anaknya dalam menghadapi problematika haid di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik observasi, angket, wawancara dan dokumenter. Teknik pengolahan data yang digunakan editing, koding, tabulating dan interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan orangtua membimbing anaknya dalam menghadapi problematika haid di Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah termasuk kategori cukup berperan, yang meliputi: Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan tentang ruang lingkup haid terhadap anak sudah cukup berperan, karena pernyataan responden yang menyatakan tidak pernah mengajari itu tidak ada, hal ini terlihat bahwa anak mengetahui dalam masa haid tidak boleh membaca dan menyentuh Al-Qur'an dan seandainya mereka dibulan puasa mengalami haid, mereka akan mengqadhanya dibulan lain. Mengenai pemberian bimbingan orang tua mengenai masalah yang dihadapi anak dalam masa haid, para orang tua telah memberikan bimbingan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki dan mengenai pengarahan bersuci (tata cara dan niat mandi wajib) selesai haid sudah cukup berperan, ini terlihat bahwa semua anak menyatakan sudah mengetahui niat mandi wajib selesai haid. Mengenai problematika haid yang dihadapi anak perempuan di Kelurahan Mandar Sari sudah termasuk kategori cukup banyak, yang meliputi: Anak yang mengalami perubahan fisik saat pertama mengalami haid, anak yang merasa bingung umumnya terlalu cepat mengalami haid, anak yang merasakan keluhan (sakit) pada saat mengalami haid, masa haid anak kurang dari 7 hari, anak yang kurang memahami tata cara dan niat mandi wajib selesai haid dan anak yang belum mengerti cara mengqadha shalat ataupun puasa yang disebabkan dari haid.